

Undergraduate of Public Health Major
Health Faculty of Dian Nuswantoro University
Semarang
2011

ABSTRAK

SOFIA NUGRAHANI

FACTORS RELATED WITH EXCLUSIVE BREASTFEEDING TO THE
BABY IN PEGANDAN PUBLIC HEALTH CENTRE IN SEMARANG 2010

(xvi + 84 pages + 18 tables + 4 attachments)

Exclusive breastfeeding is giving mother's milk, including the colostrums, only since the baby is 0 till 6 months. By doing breastfeeding exclusively for 6 months, the baby could grow nicely because mother's milk can fulfill all the baby's need for nutrition for their growth and health. From the districts or cities' profile in Central Java, based on Public Health Centre in 2008, exclusive breastfeeding is 1.952 (15,33%). In Pegandan Public Health Centre, in 2009 registered there's 407 babies and 320 babies are didn't get exclusive breastfeeding. The purpose of this research are to know the relations between attitude, subjective norms, behavioral control with exclusive breastfeeding practice in Pegandan Public Health Centre in Semarang 2010.

This research is an Analytical Research with Cross Sectional Study Design. The research's population is 407 breastfeeding mothers who's had babies 7-12 months old in Pegandan Public Health Centre in Semarang with 77 mothers as the sample, using Simple Random Sampling System, the statistic analysis used is Chi-square.

The result from the statistic analysis are that there is relation between attitude with exclusive breastfeeding practice p value 0,014, there is relation between subjective norms with exclusive breastfeeding practice p value 0,036, there is relation between behavioral control with exclusive breastfeeding practice p value 0,001.

From the results stated above, the suggestions for the health staff are to provide a complete information for exclusive breastfeeding practice in Pegandan Public Health Centre in Semarang.

Keywords : attitude, subjective norms, behavioral control, breastfeeding practice

Literatures : 22 books, 1990 - 2010

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Dian Nuswantoro
Semarang
2010

ABSTRAK

Sofia Nugrahani

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI PUSKESMAS PEGANDAN
SEMARANG TAHUN 2010.

(xvi+84 hal+ 18 tabel+4 lampiran)

Pemberian ASI atau menyusui secara eksklusif ialah memberikan ASI saja termasuk kolostrum sejak lahir sampai bayi berusia 0-6 bulan. Dengan pemberian ASI secara eksklusif 6 bulan, bayi dapat tumbuh dengan baik karena ASI dapat memenuhi semua kebutuhan bayi terhadap zat-zat gizi untuk pertumbuhan dan kesehatannya. Dari profil Kabupaten / Kota di Jawa Tengah, berdasarkan hasil laporan Puskesmas tahun 2008, pemberian ASI eksklusif sebesar 1.952 (15,33%). Di Puskesmas Pegandan Semarang tahun 2009 tercatat 407 bayi dari jumlah tersebut 320 bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dengan praktik pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Pegandan Semarang tahun 2010.

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah Ibu menyusui yang mempunyai bayi umur 7-12 bulan di Puskesmas Pegandan Semarang sebesar 407 dengan sampel penelitian sebanyak 77 ibu bayi umur 7-12 bulan, menggunakan *simple random sampling* uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square*.

Dari hasil uji statistik didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara sikap dengan praktik pemberian ASI eksklusif *p value* 0,014, ada hubungan antara norma subjektif dengan praktik pemberian ASI eksklusif *p value* 0,036, ada hubungan kontrol perilaku dengan praktik pemberian ASI eksklusif *p value* 0,001.

Dari hasil diatas, saran yang dapat diberikan kepada petugas kesehatan untuk menyediakan informasi yang lengkap dalam praktik pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Pegandan Semarang.

Kata kunci :Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Praktik pemberian ASI

Pustaka : 22 buah (1990 – 2010)